BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu kejadian di jalan yang tidak terduga yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas ini , diantaranya adalah faktor kendaraan , jalan , cuaca maupun kebiasaan pengemudi kendaraan. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan maka perlu dilakukan penelitian terhadap daerah yang memiliki angka kecelakaan tinggi . Menurut Peraturan Pemerintah 37 tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia , kendaraan, jalan dan lingkungan.

Dalam penelitian ini , penulis mengambil daerah yang akan dikaji adalah daerah Kabupaten Klungkung , Bali. Kabupaten Klungkung adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bali memiliki 4 kecamatan dengan batas-batas wilayah bagian utara yaitu Kabupaten Bangli , bagian timur yaitu Kabupaten Karangasem, bagian selatan yaitu Samudra Hindia, bagian barat yaitu Kabupaten Gianyar. Jumlah penduduk di Kabupaten Klungkung yang terus bertambah dari hari kehari dan juga pergerakan ekonomi di Kabupaten Klungkung ikut meningkat, maka akan semakin tinggi kebutuhan akan transportasi yang berakibat pada resiko bertambahnya permasalahan lalu lintas yaitu menurunnya tingkat keselamatan jalan, apabila tidak diatasi dengan baik.

Volume arus lalu lintas di Kabupaten Klungkung bervariasi . Volume terbesarnya yaitu pada ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba dikarenakan ruas jalan ini merupakan jalan utama antar kabupaten yang menjadi penghubung antara Kabupaten Klungkung , Kabupaten Gianyar dan

Kabupaten Karangasem yang banyak dilalui oleh kendaraan pribadi , bus dan angkutan barang . Dengan melihat kondisi di lapangan , Ruas Jalan Sp. Pantai Siut – Kosamba merupakan jalan Nasional dengan tipe 4/2 D dan panjang ruas tersebut adalah 10,31 km , dengan kecepatan rata – rata yang cukup tinggi bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Ruas jalan ini merupakan lintas kabupaten dan kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini beragam. Ruas jalan ini merupakan akses utama menuju ke Kabupaten Klungkung.

Satlantas Polres Klungkung menjelaskan data kecelakaan 5 tahun terakhir tahun 2017-2021 bahwa jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu 133 kecelakaan. Pada 5 Tahun terakhir terdapat 73 kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba dengan rincian fatalitas korban 22 orang meninggal dunia, 10 luka berat dan 86 luka ringan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran pengemudi dalam berkendara yakni banyak yang melebihi batas aman kecepatan kendaraan sehingga memacu terjadinya kecelakaan lalu lintas, kurangnya penerangan jalan di ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba , beberapa jalan ada yang berlubang , kurangnya fasilitas lalu lintas yang ada , rambu lalu lintas yang terlihat kurang perawatan sehingga banyak rambu yang rusak dan banyak marka yang memudar . Dari permasalahan tersebut kecelakaan akan terus terjadi apabila tidak segera ditangani dengan baik.

Oleh karena itu, untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba diperlukan sebuah penanganan yang sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SP. PANTAI SIUT – KOSAMBA DI KABUPATEN KLUNGKUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Ruas Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba merupakan ruas jalan tertinggi dari lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Klungkung dengan jumlah kejadian 73 kecelakaan pada tahun 2017 – 2021.
2. Terdapat fasilitas perlengkapan jalan di Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba guna untuk menunjang keselamatan jalan, seperti rambu yang tertutup oleh ranting pohon, marka yang memudar , dan alat penerangan jalan yang tidak berfungsi.
3. Masih banyaknya jumlah kecelakaan lalu lintas dengan tingkat fatalitas korban 22 orang meninggal dunia , 10 luka berat dan 86 luka ringan di Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba ?
2. Apakah fasilitas perlengkapan jalan pada Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba telah sesuai dan memadai dengan kriteria yang ada ?
3. Upaya apa sajakah yang diperlukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas di Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba, Kabupaten Klungkung ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dapat mengusulkan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan yaitu ruas jalan SP. Pantai Siut Kosamba di Kabupaten Klungkung untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan fatalitas korban.

Dari masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba.

2. Mengetahui kondisi dan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan yang berkeselamatan di ruas Jalan SP. Pantai Siut – Kosamba.
3. Memberikan usulan upaya penanganan yang diperlukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas di ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba.

1.5 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lokasi yang diambil ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba yang merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Klungkung.
2. Permasalahan di ruas jalan SP. Pantai Siut – Kosamba tersebut yang akan dikaji adalah segmen tertinggi yang sering terjadi kecelakaan.
3. Adapun masalah yang dikaji merupakan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga tentang kondisi fisik jalan, kecepatan pengemudi , serta fasilitas perlengkapan jalan.